

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN  
SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM  
PERPEKSTIF EKONOMI ISLAM ( STUDI PADA DESA  
TANJUNG HARAPAN KECAMATAN  
ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**YUDHA PADRIYADI**

**NPM. 1951010236**

**Progam Studi: Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2024 M**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN  
SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM  
PERPEKSTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DESA  
TANJUNG HARAPAN KECAMATAN  
ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**YUDHA PADRIYADI**

**NPM. 1951010236**

**Progam Studi: Ekonomi Syariah**

**Pembimbing 1 : Dr. Madnasir S.E., M.S.I**

**Pembimbing 2 : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2024 M**



## ABSTRAK

Penyuluh pertanian lapangan berfungsi sebagai jembatan antara penyedia informasi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan kebutuhan petani. Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. 2) Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian secara langsung atau disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam kajian ini adalah bersifat Deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 1) Pengurus masing-masing kelompok tani desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah 2) Anggota kelompok tani 3 orang dari masing-masing poktan yang aktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah peran penyuluh pertanian lapangan di Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha membantu permasalahan yang dihadapi petani, seperti pengadaan bibit yang berkualitas, penyediaan pupuk, pengadaan mesin bajak dan membantu meringankan kesulitan modal yang dihadapi petani dan melakukan pendampingan saat pertemuan kelompok tani dan memberi masukan dalam menangani masalah yang dihadapi petani. Di lihat dari prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam yaitu prinsip tauhid, prinsip bekerja dan produktifitas, dan prinsip tolong menolong (*ta'awun*) bahwa setiap berusaha bekerja mencari rizki harus sesuai dengan akidah Islam yang telah ditentukan oleh Allah dan senantiasa selalu mengharapkan ridho dari Allah SWT agar mendapatkan keberuntungan di dunia dan diakhirat.

**Kata kunci :** Penyuluh pertanian lapangan, kesejahteraan, ekonomi Islam.

## **ABSTRACT**

*Field agricultural instructors function as a bridge between providers of scientific and technological information and the needs of farmer.. The objectives of this research are: 1) To determine the role of field agricultural instructors as drivers of the village economy towards the welfare. 2) To determine the role of field agricultural instructors as drivers of the village economy towards the welfare of the Tanjung Harapan village community, Anak Tuha District, Central Lampung Regency from an Islamic economic perspective.*

*The research used is direct research or is called field research. The nature of the research conducted by the authors in this study is descriptive in nature. Samples in this study: 1) The management of each farmer group. 2) Members of the farmer group 3 people from each farmers who are active during extension activities and understand their duties and responsibilities as members of farmer groups in Tanjung Harapan village, Anak Tuha subdistrict, Central Lampung regency. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation.*

*The results of this research are the role of field agricultural instructors in Tanjung Harapan, Anak Tuha District, to help with the problems faced by farmers, such as procuring quality seeds, providing fertilizer, procuring plow machines and helping to alleviate the capital difficulties faced by farmers and providing assistance during farmer group meetings and giving input in addressing the problems faced by farmers. And judging from the economic principles in Islam, namely the principle of monotheism, the principle of work and productivity, and the principle of mutual help (ta'awun) that every time you try to work to find sustenance must be in accordance with the Islamic creed that has been determined by Allah and always hope for blessings from Allah SWT to get good luck in the world and the hereafter.*

**Keywords:** *field agricultural extension, welfare, Islamic economics.*



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yuda Padriyadi  
NIM : 1951010236  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Maret 2024

Penulis,



Yuda Padriyadi  
1951010236



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat: Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131 Telp:*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpekstif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Yudha Padriyadi  
NPM : 1951010236  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Madnasir S.E., M.S.I  
NIP. 197504242002121001

Pembimbing II

Diah M. Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy  
NIP. 2006010219900828119

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraseni, M.E.Sy  
NIP. 19820808 201101 200



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131 Telp:

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)”** disusun oleh **Yudha Padriyadi, NPM. 1951010236**, Program studi **Ekonomi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal **Selasa, 7 Mei 2024**:

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.**

**Sekretaris : Nanda Audia, S.E, M.M.**

**Penguji I : Siska Yuli Anita, S.Pd., M.M**

**Penguji II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I.,M.E.Sy**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulis Suryanto, M.M., Akt., C.A.,**

**NIP. 19740926 200801 1 000**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Yudha Padriyadi, dilahirkan pada tanggal 20 Maret 2001 di desa Tanjung harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suhaidi dan Ibu Padriyana . Adapun pendidikan yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

1. TK ( Krida Wacana) kecamatan anak tuha kabupaten lampung tengah tahun 2007 - 2008
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri ( SDN 1 Anak tuha ) kecamatan anak tuha kabupaten lampung tengah tahun 2008-2013
3. MTS ( Pondok Pesantren Bustanul Ulum ) kecamatan anak tuha kabupaten lampung tengah tahun 2013-2016
4. Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 1 MODEL BANDAR LAMPUNG tahun 2016-2019
5. Melanjutkan Pendidikan kejenjang pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Tahun 2019 dan mengambil Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Selama menempuh pendidikan di Universtas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung organisasi yang diikuti yaitu tergabung dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia ( PMII )

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Wa Syukurillah, teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan berkah, karunia, nikmat, dan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Suhaidi dan Ibuku tercinta Padriyana yang selalu memberiku support, doa, semangat, motivasi, dan segalanya. Mereka sangat berperan dalam penulisan skripsi ini, mereka sangat berharga bagiku dengan segala pengorbanan yang sangat luar biasa dan takkan pernah bisa aku membalasnya.
2. Adek Adek ku Citha fadila, Meli fadila, beserta nenek tersayang Salmah dan Kalsum.
3. kawan kawan ku Aji Firandika, Fareza Anan Setiado, Zulkifli Farid, Terima kasih telah menemani dan mensupport satu sama lain dari awal masuk kuliah hingga lulus sukses selalu ya kawan.
4. Untuk Kandang Buaya Dedi jaya Putra, Sapta Firnando, Hery Pratama Sanjaya, Doni pradana, Rafi Kurnia, Yendri Amanda, Andri Yansah terima kasih telah membimbing dan memberi arahan dan mensupport satu sama lain semoga kita sukses semua semangat terus untuk menaklukkan dunia .
5. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ...

*“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib/keadaan  
suatu kaum sampai kaum tersebut mengubah nasib/keadaan  
mereka sendiri...”*

*(Q.S. Ar-Ra'ad :11)*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan ilmuNya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju jalan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud dengan adanya bantuan, bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk hal itu maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Tulus Suryanto, SE., MM., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II dan III.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam penyelsaian skripsi.
3. Dr. Madnasir S.E., M.S.I dan Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy selaku pembimbing I dan II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing penulis hingga dapat terselsaikannya penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh penyuluh pertanian lapangan dan kelompok tani serta masyarakat di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha yang bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung telah memberikan ilmu yang berarti.
6. Bapak dan ibu karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas yang selalu senantiasa membantu dalam menyediakan literatur bagi penulis.
7. Orang tuaku, kakakku, saudara kembarku dan semua keluarga yang selalu berdoa dengan tulus dan memberiku motivasi keberhasilanku.
8. Teman-teman seperjuangan manajemen bisnis syariah angkatan 2018
9. Semua pihak yang mendukung dan tidak dapat di sebutkan satu persatu oleh penulis namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dan akhir kata penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat berguna untuk kita semua.

Bandar Lampung, Juni 2024  
Penulis

**Yudha Padriyadi**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	15
I. Sistematika Penulisan .....	20

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kesejahteraan Masyarakat.....	21
1. Pengertian Kesejahteraan.....	21
2. Indikator Kesejahteraan.....	22
3. Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	23
B. Penyuluh Pertanian Lapangan .....	26
1. Pengertian Penyuluhan Pertanian .....	26
2. Tujuan dan Prinsip Penyuluhan Pertanian.....	26
3. Fungsi Penyuluhan Pertanian .....	28

4. Media Penyuluhan Pertanian .....	29
5. Penyuluhan Pertanian dalam Dimensi Ekonomi Islam .....	30

### **BAB III DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	32
1. Geografis Desa Tanjung Harapan Kecamatan Tuha Kabupaten Lampung Tengah.....	32
2. Keadaan Sosial Desa Tanjung Harapan Kecamatan Tuha Kabupaten Lampung Tengah .....	33
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	35
1. Sejarah Berdirinya Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.....	35
1. Visi dan Misi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Tanjung Harapan Anak Tuha .....	36
2. Tugas dan Fungsi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Tanjung Harapan Anak Tuha .....	36

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian.....	38
B. Temuan Penelitian .....	53
1. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.....	53
2. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif ekonomi Islam.....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 66  
B. Saran ..... 66

DAFTAR RUJUKAN .....68  
LAMPIRAN.....72

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul. Adapun penelitian ini berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpekstif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)”. Maka dari itu peneliti akan menguraikan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Peran diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.<sup>1</sup> Peran merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan petani baik dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga mereka mampu dan berdaya serta menetapkan keputusan sendiri terkait dalam usaha tani yang dilakukannya.<sup>2</sup> Peranan dalam penelitian ini adalah suatu perilaku dari tenaga penyuluh pertanian terhadap petani yang diharapkan bisa membawa perubahan positif dalam usaha tani.
2. Penyuluh Pertanian Lapangan merupakan orang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada suatu organisasi lingkup pertanian, perikanan, kehutanan, untuk melakukan kegiatan penyuluhan.<sup>3</sup> Penyuluh pertanian

---

<sup>1</sup>Veitzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007, hal. 148. 7

<sup>2</sup> Nani Sufiani, Amri Jahi, Djoko Susanto, “Implementasi Program Pemberdayaan Petani Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat” *Jurnal Penyuluhan* Volume 4, Nomor 2, July 2014, h.2.

<sup>3</sup> Ririn Noviyanti, “*Peran Ekonomi Kreatif terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren*”, *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, 2018, hlm.79

lapangan dalam penelitian ini adalah orang (tenaga penyuluh pertanian) yang telah ditugaskan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Tengah di wilayah Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah untuk mendampingi dan membimbing para petani dalam menjalankan kegiatan usaha tani.

3. Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya, fokus utama pembahasan dalam ilmu ekonomi adalah hubungan antara keinginan manusia dengan faktor-faktor produk.<sup>4</sup> Dari pengertian tersebut Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku manusia dalam mengelola sumber daya yang terbatas dan menyalurkannya kedalam berbagai individu atau kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.
4. Ekonomi Islam adalah suatu konsep ekonomi yang bersumber pada Al-Quran dan Al-Hadits dalam pemenuhan kebutuhan manusia baik yang bersifat komersil maupun non-komersil dan memiliki cara pandang yang berbeda dengan ekonomi Non-Islam<sup>5</sup>. Ajaran ekonomi Islam mengharapkan seluruh masyarakat dapat mencapai kemaslahatan (*falah*) dalam kehidupannya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah seluruh aktivitas ekonomi yang berpedoman pada prinsip-prinsip syariat Islam yang berlandaskan pada unsur Ketuhanan, yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Berdasarkan uraian penegasan judul tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud judul skripsi ini adalah peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi desa adalah upaya dalam memberikan bimbingan, pengetahuan serta keterampilan dalam kegiatan pertanian sehingga dapat meningkatkan

---

<sup>4</sup> Gusti Ketut Purnaya, *Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), h.4

<sup>5</sup> Ridwansyah, *Mengenal Istilah-istilah dalam Perbankan Syariah*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2012), h. 38.

kemampuan produktifitas dan kemandirian masyarakat serta mampu menghadapi permasalahannya khususnya yang bermata pencarian pertanian, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pertanian merupakan salah satu sektor utama yang menopang kehidupan masyarakat, karena sektor pertanian menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk Indonesia. Berangkat dari hal tersebut, maka pertanian merupakan salah satu penopang perekonomian nasional. Artinya bahwa sektor pertanian memegang peran penting dan seharusnya menjadi penggerak dari kegiatan perekonomian. Berdasarkan data BPS 2021, penduduk yang bekerja di sektor pertanian berjumlah sekitar 38,973,033 orang atau 40 persen dari total penduduk usia produktif, sedangkan sisanya sebanyak 60 persen tersebar diberbagai sektor diluar pertanian. Sektor pertanian sendiri dalam penerapannya terbagi dalam berbagai macam sub sektor.<sup>6</sup> Di Indonesia sektor pertanian terbagi menjadi lima, yaitu Pertama sub sektor tanaman pangan, Kedua sub sektor perkebunan, Ketiga sub sektor hortikultural, Keempat sub sektor peternakan, dan Kelima adalah sub sektor perikanan.

Pandangan, perhatian dan pemeliharaan terhadap petani di pedesaan sudah semestinya diperhatikan pada masa pembangunan saat ini. Kenyataan kehidupan para petani dipedesaan tingkat kesejahteraan masih rendah. Mereka buta akan pendidikan teknologi, sehingga produksi yang mereka peroleh kurang maksimal. Petani di desa sangat menginginkan perubahan. Para petani di desa tidak dapat melakukan perubahan karena terbentur pada keadaan mereka sendiri, mereka kurang menguasai ilmu-ilmu yang dapat memajukan hasil tani mereka. Oleh karena itu, pemerintah

---

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik, Lapangan Pekerjaan Utama Rakyat Indonesia 2013 –2014, (Jakarta: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2013 dan 2014).

sangat memperhatikan pendidikan bagi petani dengan adanya penyuluh pertanian yang ikut serta dan memberikan penyuluhan terhadap petani di desa-desa. Oleh karena itu, pengembangan dan pembinaannya harus terus dilakukan oleh pemerintah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah yang memberikan kepercayaan diri bagi Pemerintah Daerah melakukan pembinaan, pelaksanaan dan kerja teknis pada masyarakat terutama pada masyarakat petani.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU No.16/2006 SP3K), kebijakan pengembangan kelembagaan penyuluhan adalah (a) mengutamakan prinsip kemitraan dalam pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian dan (b) memacu pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian melalui pemberian prioritas insentif pembiayaan. Strategi pengembangan kelembagaan penyuluhan adalah menempatkan kelembagaan penyuluhan pertanian sebagai penggerak utama kegiatan penyuluhan pertanian di masing-masing tingkatan wilayah administrasi pemerintahan.<sup>7</sup>

Penyuluhan pertanian merupakan pendidikan non formal bagi petani yang meliputi kegiatan dalam ahli pengetahuan dan keterampilan dari penyuluh kepada petani dan keluarganya yang berlangsung melalui proses belajar mengajar. Penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa membimbing para petani, penyuluh juga memberikan motivasi, memberikan informasi dan meningkatkan kesadaran petani sehingga dapat mendorong minat belajar mereka dalam menghadapi permasalahan dilapangan.<sup>8</sup>

UU RI No 19 tahun 2013 yang menjelaskan tentang perlindungan dan pemberdayaan tani bahwa Balai Penyuluhan Pertanian adalah suatu kelembagaan penyuluhan

---

<sup>7</sup> Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Pertanian

<sup>8</sup> Mardikanto, Sistem Penyuluhan Pertanian, (Cet. II; Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009), h. 467.

pertanian yang berkedudukan di kecamatan. Adapun ayat yang menjelaskan mengenai pertanian dalam surat An-Nahl : 10-11.

مَوَّالَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لَّكُم مِّنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ  
شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ يُنْزِلُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ  
وَالتَّخِيلَ وَالْأَعْنَبَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً  
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dialah yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebahagiannya menjadi minuman dan sebahagiannya (menyuburkan) tumbuhan-tumbuhan yang pada (tempat tumbuhannya) kamu menggembalakan ternakmu. Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman: zaitun, korma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah menurunkan air hujan untuk sebahagiannya menjadi minum dan menyuburkan tanaman untuk memudahkan masyarakat bertani dan tujuannya adalah meningkatkan hasil produksi, memperbaiki mutu panen dan itu menandakan bahwa kekuasaannya Allah yang diberikan kepada setiap manusia yang hidup di bumi ini.<sup>9</sup>

Pemberdayaan petani menjadi tujuan utama pembangunan pertanian saat ini dan masa-masa yang akan datang. Pemberdayaan petani akan mengarah pada kemandirian petani dalam berusaha tani. Keamandirian petani dapat ditumbuh kembangkan dalam suatu kegiatan

---

<sup>9</sup> Muhammad Ar-Rifa'i, Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2 (Jakarta : Gema Insani Press, 2012), h. 2038

Balai Penyuluhan Pertanian. Dalam penyuluhan pertanian pendekatan balai penyuluhan pertanian merupakan metode yang efektif yang digunakan. Dalam proses pengambilan keputusan untuk terlibat dalam kegiatan balai penyuluhan pertanian sangat terkait pada persepsi seseorang terhadap balai penyuluhan pertaniannya. Persepsi yang benar terhadap suatu objek sangat diperlukan, karena persepsi merupakan dasar pembentukan sikap dan perilaku. Rendahnya kesadaran balai penyuluhan pertanian untuk mempertahankan balai penyuluhan pertaniannya agar tetap utuh dan solid, merupakan masalah yang sering dihadapi oleh suatu balai penyuluhan pertanian. Oleh karena itu perlu dikaji antara peran balai penyuluhan pertanian yang di persepsikan oleh anggota balai penyuluhan pertanian dengan peran balai penyuluhan pertanian yang di deskripsikan oleh depertemen pertanian, serta faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi anggota terhadap peran balai penyuluhan pertanian. Potensi sosial ekonomi yang merupakan kekuatan sekaligus modal dasar bagi pengembangan produksi padi di Indonesia antara lain adalah beras merupakan bahan pangan pokok bagi 95% penduduk Indonesia, usaha tani padi sudah merupakan bagian hidup dari petani Indonesia sehingga menciptakan lapangan kerja yang besar, kontribusi dari usaha tani padi terhadap pendapat rumah tangga petani cukup besar.<sup>10</sup> Sebagian bahan makanan pokok, akan terus mempunyai permintaan pasar yang meningkat, sejalan dengan pertumbuhan penduduk.

Dari sisi petani, selama ada cukup air, petani di Indonesia hampir bisa dipastikan menanam padi. karena bertanam padi sudah menjadi bagian hidupnya selain karena untuk ketahanan pangan keluarga, juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga. Karena itu, usaha tani padi akan

---

<sup>10</sup> Abu Huraerah, *Dinamika Kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 80

terus dilakukan petani. Dari aspek sosial ekonomi, peluang eksternal yang mendukung upaya peningkatan produksi.

Kesejahteraan merupakan cita-cita semua bangsa dan negara di dunia, seperti terciptanya kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur, yang tercantum dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia dan Pancasila. Oleh karena itu, upaya mewujudkan kesejahteraan termasuk hakikat dari pembangunan nasional, yang diharapkan mampu menuju pada keselarasan, keserasian, keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Negara sebagai fasilitator pembangunan, pertumbuhan, pengembangan usaha masyarakat, agar kebutuhan hidup masyarakat terpenuhi dan masyarakat mendapatkan kesejahteraan yang layak. Faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi bisa di lihat pada peraturan pemerintah dalam kebijakan-kebijakan Desa tanjung harapan adalah desa yang terletak di Jl. Raya Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Desa ini merupakan salah satu desa di Kecamatan Anak Tuha yang kondisi kesejahteraan penduduknya dapat dikategorikan cukup sejahtera, dimana terdapat 556 keluarga pra-sejahtera, 724 keluarga sejahtera 1, 673 keluarga sejahtera 2, 801 keluarga sejahtera 3, dan 527 keluarga sejahtera plus (kesejahteraan berdasarkan aset yang dimiliki baik itu berupa rumah, sawah, pekarangan, balong, dan lain sebagainya).<sup>11</sup>

Kesejahteraan dengan Islam sangatlah erat kaitannya, dalam islam diajarkan bagaimana manusia harus mencapai kesejahteraan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi

---

<sup>11</sup> BKKBN. Diakses di  
<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports/KS/tabel93.aspx>

syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (falah) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (ad-ddin), terjaganya jiwa (an-nafs), terjaganya akal (al-aql), terjaganya keturunan (an-nasl) dan terjaganya harta (al-mal). Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut: 1). Kesejahteraan ekonomi mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara, 2). Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan dan sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil, 3). Penggunaan berdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir, 4). Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata, 5). Menjamin kebebasan individu, 6). Kesamaan hak dan peluang, dan 7). Kerjasama dan keadilan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi petani di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah memiliki modal usaha terbatas dan regenerasi petani selaku pelaku petani untuk pertanian berjalan amat lambat sehingga posisi tawar sangat lemah, selain itu, kualitas maupun kuantitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata, ini disebabkan karena pengetahuan, sikap dan keterampilan petani yang sangat rendah. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana peran penyuluh pertanian lapangan di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah yang merupakan salah satu upaya pemerintah agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani. Dengan dukungan yang baik dari Penyuluh Pertanian Lapangan,

---

12 Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam " *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 2 Februari 2021, h.321.

masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari bertani akan hidup semakin layak dan makmur.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) adalah lembaga pertanian yang menjadi wadah penggerak utama bagi aparatur penyuluh pertanian lapangan yang memiliki tugas sebagai penyuluh dan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian melalui penyuluh pertanian lapangan, dengan adanya kelembagaan ini merupakan cermin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah Kecamatan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (UU No.16/2006 SP3K), kebijakan pengembangan kelembagaan penyuluhan adalah mengutamakan prinsip kemitraan dalam pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian, memacu pengembangan kelembagaan penyuluhan pertanian. Strategi pengembangan kelembagaan penyuluhan adalah menempatkan kelembagaan penyuluhan pertanian sebagai penggerak utama kegiatan penyuluhan pertanian di masing-masing tingkatan wilayah administrasi pemerintahan.

Berdasarkan data dari Diskopindagtan Tahun 2023 bahwa jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan yang berstatus PNS di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah 1 orang selain itu 5 orang penyuluh lainnya berstatus TBPP (Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian). Penyuluh bertugas memberikan dorongan kepada petani agar mau mengubah cara berpikir, cara kerja dan cara hidup yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi pertanian yang lebih maju. Dengan demikian seorang penyuluh pertanian dalam melaksanakan tugasnya mempunyai tiga peranan 1) Berperan sebagai pendidik, memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam budidaya tanaman agar petani lebih terarah dalam usahatani, meningkatkan hasil dan mengatasi kegagalan-kegagalan dalam usaha taninya, 2) Berperan sebagai

pemimpin, yang dapat membimbing dan memotivasi petani agar mau mengubah cara berpikir, cara kerjanya agar timbul keterbukaan dan mau menerima cara-cara bertani baru yang lebih berdaya guna dan berhasil, sehingga tingkat hidupnya lebih sejahtera dan 3) Berperan sebagai penasihat, yang dapat melayani, memberikan petunjuk-petunjuk dan membantu para petani baik dalam bentuk peragaan atau contoh-contoh kerja dalam usahatani memecahkan segala masalah yang dihadapi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat ditarik sebuah judul Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perpektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah).

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, Penelitian ini fokus pada Peran penyuluh pertanian Lapangan sebagai penggerak ekonomi terhadap Kesejahteraan masyarakat. Adapun subfokus yang akan diteliti yaitu dilakukan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah dengan ruang lingkup penyuluh pertanian lapangan dan petani yang tergabung pada (POKTAN) dan bergerak di sektor pertanian pangan serta terlibat dalam kegiatan bimbingan penyuluh pertanian di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah?

2. Bagaimana peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif ekonomi islam?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi Desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif ekonomi islam

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari peneliti ini adalah berguna untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan penyuluhan kesejahteraan petani.
2. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah peneliti memilih masukan bagi penulis dalam peningkatan kesejahteraan di jurusan Ekonomi Islam di UIN Raden Intan Lampung.
3. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah Penyulu Pertanian untuk lebih meningkatkan kesejahteraan petani di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berikut ini terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan perbandingan oleh penulis dan melakukan penelitian ini::

1. Jurnal Sunarti yang berjudul “Peranan Dinas Pertanian (DIPERTA) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sebatik timur Kabupaten Nunukan”, tahun 2015. Adapun fokus penelitiannya ini yaitu Peningkatan kesejahteraan petani; meliputi: Pelaksanaan kegiatan usaha tani, Peningkatan produktivitas usaha tani, Peningkatan pendapatan usaha tani. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan Peranan peran penyuluh pertanian lapangan dalam meningkatkan Kesejahteraan Petani di di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.<sup>13</sup>
2. Jurnal Indah Listiana, Sumardjo, Dwi SadonoPrabowo, Tjiptopranoto. Fakultas Pertanian Universitas Lampung, “Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petani dalam Kegiatan Penyuluhan” Tahun 2018. Perbedaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas penyuluh pertanian serta kepuasan petani terhadap penyuluh pertanian. sedangkan pada penelitian ini adalah peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap peran penyuluh lapangan (PPL) sebagai penggerak ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Jurnal Sunarti, Peranan Dinas Pertanian (DIPERTA) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sebatik timur Kabupaten Nunukan, (Universitas Mulawarman, 2015), h. 191.

<sup>14</sup> Indah Listiana, Sumardjo, Dwi SadonoPrabowo, Tjiptopranoto. Jurnal Penyuluhan, “Hubungan Kapasitas Penyuluh

3. Skripsi Irmayanti Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Hasanuddin Makassar yang berjudul “Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros)” tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk intervensi penyuluh pertanian kepada kelompok tani Cisadane dalam upaya memberdayakan kehidupan Sosial Ekonomi petani sawah dan mengetahui perubahan kehidupan Sosial Ekonomi setelah adanya penyuluhan pertanian kelompok tani Cisadane yang terjadi pada petani sawah di Lingkungan Talamangape, Kel. Raya, Kab. Maros.<sup>15</sup> Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana peran penyuluh pertanian lapangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.
4. Skripsi Ahmad Prayoga Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi di Desa Penantian Kecamatan Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus)” tahun 2022. Hasil penelitian dikethau bahwa peran penyuluhan pertanian dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengupayakan transfer inovasi teknologi pertanian

---

dengan Kepuasan Petanidalam Kegiatan Penyuluhan”(September 2018) Vol. 14 No. 2

<sup>15</sup> Skripsi Irmayanti, Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros), (Universitas Hasanuddin, 2013), h. 13.

kepada masyarakat sasaran dalam bentuk pendidikan non formal sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kearifan lokal di lingkungan petani.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terahulu yaitu terletak pada lokasi peneliti.

5. Riyando Ardika Aria, Tubagus Hasanuddin, Rio Tedi Prayitno Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, “Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara” Tahun 2016.<sup>17</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terahulu yaitu terletak pada lokasi peneliti. Perbedaan penelitian ini untuk mengetahui Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Penggerak Ekonomi Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Studi di Desa Penantian Kecamatan Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus). Seperti yang dipaparkan dari hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini, yaitu sama-sama membahas atau meneliti mengenai penyuluh pertanian lapangan, sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel yang digunakan, di mana pada penelitian ini menggunakan variabel kesejahteraan petani .

Perbedaan selanjutnya, pada penelitian ini tidak hanya menggunakan konsep konvensional saja,

---

<sup>16</sup> Skripsi Irmayanti, Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Linkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros), (Universitas Hasanuddin, 2013), h. 13.

<sup>17</sup>Riyando Ardika Aria, Tubagus Hasanuddin, Rio Tedi Prayitno Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, “Jurnal Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Di Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara”, Volume 4, No. 4, (Oktober 2016)

melainkan akan dijelaskan pula mengenai konsep ekonomi Islam dengan cara menganalisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam yang mana pada kelima penelitian di atas hanya membahas konsep secara konvensional dan penelitian ini membahas peran penyuluh pertanian lapangan sebagai penggerak ekonomi desa terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam. Kemudian, penelitian ini juga dimaksudkan untuk meneliti kembali variabel-variabel yang mengalami pro-kontra pada penelitian terdahulu sekaligus mengukur sejauh mana variabel-variabel tersebut mempengaruhi.

## **H. Metode Penelitian**

Metode Penelitian Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid. Maka dalam tulisan ini penulis akan menguraikan metode metode penelitian yang dipergunakan yaitu sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam kajian ini adalah penelitian secara langsung atau disebut dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan pada masyarakat yang sebenarnya demi menemukan fakta-fakta yang ada pada masyarakat mengenai masalah-masalah yang terjadi. Dalam hal ini peneliti dalam mengumpulkan data yang valid, peneliti mengambil langsung dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah tersebut yaitu peran penyuluh pertanian lapangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

#### **b. Sifat penelitian**

Sifat penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam kajian ini adalah bersifat Deskriptif artinya penelitian ini dilakukan

sebagai kegiatan pengumpulan data dengan menggambarkan sebagaimana adanya tanpa diiringi dengan alasan, pandangan atau analisa dari penulis itu sendiri.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini penulis menggambarkan keadaan obyek yakni tentang peran penyuluh pertanian lapangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

### a. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah sampel penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>19</sup>

Sampel adalah sebagian dari populasi (individu) yang akan diteliti. Sample merupakan sebagian dari jumlah individu yang mewakili populasi dimana karakteristiknya akan diteliti. Maksudnya sampel ini merupakan sebagian dari populasi atau data yang dapat diambil dari populasi bisa mewakili keseluruhan dari yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>20</sup>

Dengan demikian ciri-ciri yang menjadi sampel adalah sebagai berikut : Penyuluh yang bersentuhan langsung dengan wilayah binaan Desa kriteria atau ciri-ciri kelompok tani (POKTAN) desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah

---

<sup>18</sup> Wardhi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Alfabeta 1997), h. 60.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 22

<sup>20</sup> Soetrinsno Hadi, *Metode Research.I.Andi*, (Yogyakarta, 2011), h. 3.

yang diambil sampel adalah: 1) Pengurus masing- masing kelompok tani desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah meliputi: a) Ketua Kelompok Tani b) Sekretaris Kelompok Tani c) Bendahara Kelompok Tani 2) Anggota kelompok tani 3 orang dari masing-masing poktan yang aktif selama mengikuti kegiatan penyuluhan dan paham dengan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota kelompok tani di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan kriteria diatas, maka yang menjadi sampel pada masing-masing poktan adalah 3 anggota poktan dari masing-masing kelompok poktan serta pengurus poktan yang terdiri dari ketua poktan, sekretaris poktan, dan bendahara poktan. Jadi jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>21</sup> Data sekunder yang diperoleh peneliti dari Al-Qur'an, Hadis, buku-buku, jurnal, artikel, data BPS dan data monografi di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, h. 22.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu<sup>22</sup>. Observasi yang menulis masukan disini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliitian mengadakan observasi secara langsung di lapangan.

#### b. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>23</sup>

#### c. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk serta data yang tersimpan di website. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>24</sup>

### 4. Pengolahan Data

Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

---

<sup>22</sup> V.Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, ( Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), h.32.

<sup>23</sup> Ibid, h. 35

<sup>24</sup> Ibid, h. 38

### **a. Tahap Reduksi Data**

Menurut Sangadji, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.<sup>25</sup> Dalam tahap ini peneliti mencoba memilah data yang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mencari tahu hal apa saja yang di terkait dalam peran penyuluh pertanian lapangan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah

### **b. Tahap Penyajian Data**

Sangadji mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan<sup>26</sup>. Penyajian data ini di gunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau biasanya dalam penelitian kualitatif dikenal istilah dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab dari suatu permasalahan.

### **c. Tahap Verifikasi Data/ Penarikan Simpulan**

Penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis suatu tinjauan ulang catatan pada lapangan.<sup>27</sup> Simpulan tersebut merupakan pemaknaan terhadap data yang telah di kumpulkan oleh peneliti.

---

<sup>25</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:C.V andi offset, 2010), h. 199.

<sup>26</sup> Ibid, h.209.

<sup>27</sup> Ibid, h.210.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah secara konseptual.

Dalam tahapan ini peneliti akan menginterpretasikan data-data yang di dapat berdasarkan teori yang di gunakan dalam penelitian. Namun dalam proses ini peneliti akan menggunakan analisis data dengan beberapa tahapan, yaitu, pertama dengan cara membaca hasil dari pada kegiatan pengumpulan data, kedua dengan cara melengkapi data yang kiranya masih kurang, ketiga menginterpretasikan data berdasarkan teori yang di gunakan dalam penelitian.

## **I. Sistematika Penulisan**

- a. **BAB I PENDAHULUAN**  
Pada Bab I penulis menguraikan Penegasan Judul, latar belakang permasalahan, sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- b. **BAB II LANDASAN TEORI**  
Pada Bab II penulis menjelaskan teori-teori yang mendasari dalam penulisan skripsi ini dan dipakai sebagai pedoman bagi penulis dalam penyusunan skripsi.
- c. **BAB III DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN**  
Pada Bab III berisi tentang objek yang diteliti.
- d. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**  
Pada bab IV penulis menguraikan tentang hasil dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini.
- e. **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**  
Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penulisan skripsi ini.
- f. **DAFTAR PUSTAKA**
- g. **LAMPIRAN**



## **BAB III**

### **DESKRIPSI DAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek**

Desa Tanjung Harapan desa yang ada di Lampung Tengah. Tepatnya, terletak di Kecamatan Anak Tuha yang berjumlah 5 dusun. Sedangkan dusun I dan dusun II adalah desa yang bertetangga. Desa Tanjung Harapan dusun I dihuni oleh masyarakat suku Jawa dan dusun II dihuni masyarakat suku Lampung.

#### **1. Geografis Desa Tanjung Harapan Kecamatan Tuha Kabupaten Lampung Tengah**

Kabupaten Lampung Tengah dengan ibukota Gunung Sugih meliputi areal daratan seluas 4789,82 km<sup>2</sup>, terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung, yang berbatasan dengan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Tulang Bawang dan Lampung Utara; sebelah selatan berbatasan.

Jumlah penduduk Desa Tanjung Harapan dengan luas wilayah 13,790 ha pada tahun 2022 penduduk Desa Tanjung Harapan adalah 2000 jiwa dengan 932 kepala keluarga dan penduduk yang berprofesi sebagai petani berjumlah 87 Kepala keluarga. Lampung Tengah merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Lampung. Penggunaan lahan di Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari lahan sawah sebesar 73.311 Km<sup>2</sup> dan lahan bukan sawah sebesar 405.672,34 km<sup>2</sup>. Kabupaten Lampung Tengah juga merupakan salah satu sentral produksi jagung setelah Lampung Selatan. Kontribusi produksi jagung Lampung Tengah mencapai 21,21 persen dari total produksi jagung Lampung. Komoditas unggulan lainnya ialah ubi kayu. Pada tahun 2022 produksi ubi kayu di Lampung Tengah mengalami kenaikan sekitar 5,92 persen dari tahun 2021, dengan total produksi sebesar 3,37 juta ton. Dengan demikian produksi ini menyuplai sepertiga dari total produksi ubi kayu Lampung.

Menurut Badan Pusat Statistik selain keunggulan disektor tanaman pangan, Kabupaten Lampung Tengah juga merupakan lumbung ternak sapi potong. Sapi potong ialah hewan ternak yang di unggulkan di Provinsi Lampung dan kabupaten yang memiliki populasi tertinggi sapi potong adalah kabupaten Lampung Tengah. Pada tahun 2012 populasi sapi potong di Lampung Tengah mencapai 294.430 ekor (37,84 persen), Lampung Timur sebanyak 159.779 ekor (20,54 persen) dan Lampung sebanyak 116.954 ekor (15,03 persen). Kabupaten Lampung Tengah memiliki beragam potensi sumber daya alam yang meliputi sumber daya tambang, pertanian, peternakandan perkebunan. Potensi pertanian memiliki lahan basah seluas 72.632 ha dan lahan kering seluas 150.519,5 ha. Luas panen dan jumlah produksi tanaman pangan terbesar di Kabupaten Lampung Tengah tahun 2011 adalah ubi kayu dengan jumlah produksi 3.285.263 ton dengan luas panen 129.054 ha, diikuti produksi padi sebanyak 704.860 tondengan luas panen 139.500 ha. Lahan kering seluas ± 225.000 ha di Kabupaten Lampung Tengah potensial untuk pengembangan tanaman perkebunan. Dengan jumlah produksi terbesar adalah kelapa sawit sebanyak 46.281,00 ton dengan luas areal 18.292,50 ha. Di ikuti tanaman tebu sebanyak 22.533,00 ton dengan luas areal 3.572,00 ha.

Sumber daya alam lain, selain yang dapat digunakan sebagai sektor pertanian adalah pertambangan. Pada tahun 2011, terdapat 18 perusahaan penambangan di Kabupaten Lampung Tengah. Potensi penggalian yang ada di wilayah Kabupaten Lampung Tengah diantaranya marmer, granit, andesit, felspart, pasir, diorit, batu kapur, lempung, pasir kuarsa, pasir batu (sirtu).

## **2. Keadaan Sosial Desa Tanjung Harapan Kecamatan Tuha Kabupaten Lampung Tengah**

Keadaan Sosial Manusia sebagai makhluk social senantiasa menjalin, menata, dan mengembangkan berbagai hubungan yang harmonis dengan sesamanya untuk mewujudkan beragam tujuan yang dicita-citakan. Kerjasama yang terjalin untuk mewujudkan

keinginan yang sama, akan melahirkan sebuah kelompok sosial yang akan terbina dalam suatu wadah organisasi tertentu. Organisasi sosial ini dapat di bedakan kedalam dua jenis yang berlainan. Yakni organisasi sosial formal dan organisasi sosial informal. Organisasi sosial formal, padadasarnya merupakan organisasi yang sengaja dibentuk oleh pemerintah dan merupakan bagian integral dari kebijakan pemerintah.

Keberadaan organisasi tersebut biasanya dilengkapi dengan susunan kepengurusan berikut peraturan-peraturan yang mengikat keanggotaan setiap individu yang terlibat di dalamnya. Ada beberapa contoh organisasi sosial formal yang terdapat di Desa Tanjung Harapan, yaitu Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). LKMD adalah suatu lembaga masyarakat yang benar-benar tumbuh dari, oleh, dan untuk rakyat. Sebagai wadah aspirasi rakyat, LKMD dalam 42 membangun meliputi kegiatan untuk memelihara ketertiban, keamanan, ekonomi, dan keluarga berencana. Sedangkan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga merupakan suatu gerakan pembangunan melalui keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat dengan wanita sebagai peran utamanya. Berbeda halnya dengan organisasi sosial yang bersifat informal.

Ada kecenderungan organisasi yang bersifat informal ini lahir karena memiliki kepentingan yang sama, selain itu di dalamnya pun tidak ada ketentuan yang mengharuskan adanya susunan kepengurusan serta peraturan dan ketentuan lainnya. Beberapa contoh organisasi sosial informal yang terdapat di Desa Tanjung Harapan adalah kelompok Karang Taruna, kelompok arisan dan kelompok koperasi usaha bersama. Desa Tanjung Harapan memiliki organisasi social yaitu Karang Taruna yang bertempat di Balai Desa bertujuan untuk menampung aspirasi dan aktivitas para remaja. Keberadaan Karang Taruna ini sangatlah membantu di dalam terciptanya interaksi di dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan setiap anggota dari Karang Taruna akan selalu

dilibatkan di dalam setiap kegiatan yang berlangsung di Desa Tanjung Harapan. Contohnya saja pada saat akan mengadakan pertandingan sepak bola ataupun bola voli maka pengurus dari Karang Taruna akan mengundang seluruh anggotanya untuk menghadiri dan mengikuti pertandingan tersebut. Aktivitas tersebut akan mencapai puncaknya pada saat menjelang perayaan hari Kemerdekaan Negara Republik Indonesia.

Desa Tanjung Harapan merupakan suatu wilayah pembukaan hutan, yang di laksanakan oleh kaum pribumi yang bertujuan untuk bercocok tanam terutama dibidang pertanian dan perkebunan. Tujuan utama mereka pada dasarnya bercocok tanam, yang awalnya mengalami berbagai kendala dalam hal bercocok tanam, anantara lain kesulitan air, sehingga tanaman yang mereka tanam sering kekurangan air. Pada zaman dulu Lampung Tanjung Harapan adalah milik pemerintah yang kemudian dijadikan sebagai daerah tjuan transmigrasi pada tahun 1970. Konflik pada tanggal 27 November 2014 terjadi diwilayah administrasif Kabupaten Lampung Tengah melibatkan masyarakat Desa Tanjung Harapan Dusun I dan Dusun II Kecamatan Anak Tuha. Dusun I dan II jaraknya tidak berjauhan. Pola pemukiman di Kampung Tanjung Hrapan seperti kompleks perumahan, jarak antar rumah saling berdekatan. Dusun I bukan satu-satunya pemukiman dengan penduduk murni suku lampung ada sebagian suku jawa. Sedangkan penduduk Dusun II mayoritas suku jawa.

## **B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian**

### **1. Sejarah Berdirinya Penyuluh Pertanian Lapangan Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah**

Letak Balai Penyuluh Pertanian (BPP) berada di Desa Tanjung Harapan yang berada di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah, pemilihan tempatnya sangat strategis karena berdekatan dengan sawah tempat para petani bercocok tanam. Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan

Anak Tuha, didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah pada 1 Januari 2019 atas keresahan dan desakan dari masyarakat yang di mana terjadi krisis pangan serta kenaikan harga beras yang melonjak yang membuat masyarakat kesulitan membeli beras sebagai makanan utama mereka, terlepas dari krisis pangan yang melanda masyarakat pada masa itu masih minim akan ilmu pengetahuan tentang bagaimana bercocok tanam sehingga pada tahun 2019 berdirilah Balai Penyuluh Pertanian di lahan seluas 50 are (500 meter persegi), dengan luas bangunan 200 meter persegi. Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Anak Tuha saat ini sebagaimana diatur dalam UU Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan (SP3K) bahwa pada tingkat kecamatan disebut Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

## **2. Visi dan Misi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Tanjung Harapan Anak Tuha**

- 1) Visi Menjadikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) sebagai wadah untuk para penyuluh mengembangkan petani untuk yang lebih baik.
- 2) Misi
  - a. Meningkatkan potensi petani dan pelaku usaha yang berada di desa Tanjung Harapan kecamatan Anak Tuha.
  - b. Menjadikan Balai Penyuluh Pertanian (BPP) sebagai wadah dalam meningkatkan kualitas pertanian.
  - c. Meningkatkan kualitas hidup para petani yang masih belum sejahtera.

### **3. Tugas dan Fungsi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Desa Tanjung Harapan Anak Tuha**

#### **1. Tugas**

- a. Melakukan penyuluhan terhadap para petani sesuai dengan jadwal penyuluhan
- b. Menyusun program penyuluhan yang sejalan dengan program Dinas Pertanian Kabupaten/Kota.
- c. Menjalankan penyuluhan sesuai dengan program penyuluhan
- d. Menyediakan dan menyebarkan informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan dan pasar.
- e. Memfasilitasi pengembangan kelembagaan dan kemitraan pelaku utama.

#### **2. Fungsi**

- b. Sebagai pelaksana program yang telah di susun.
- c. Sebagai instansi yang bertanggung jawab atas bantuan pemerintah untuk para petani, seperti pupuk, jagung, padi dan lain sebagainya.
- d. Sebagagai palaksana guna meningkatkan potensi para petani.
- e. Sebagai penyuluh pertanian



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penyuluh Petani Lapangan (PPL) secara tidak langsung berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya yang menjadi anggota kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani proses pengelolaan lahan pertanian menjadi baik, sehingga meningkatkan hasil produksi pertanian. Petani dapat menyisihkan sebagian hasil panen untuk biaya pendidikan anak, perbaikan rumah dan fasilitas kendaraan. Kerja sama dan bantuan modal lewat kelompok tani, juga menghindarkan petani dari hutang kepada rentenir ketika pengolahan lahan. Hal ini mengurangi beban pengeluaran petani yang dapat dialokasikan untuk kebutuhan lain, seperti kebutuhan sandang atau biaya kesehatan jika ada anggota keluarga yang sakit. Kelompok tani di Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha berperan dalam membantu permasalahan yang dihadapi petani, seperti pengadaan bibit yang berkualitas, penyediaan pupuk, pengadaan mesin bajak dan membantu meringkankan kesulitan modal yang dihadapi petani. Kelompok tani bekerja sama dengan penyuluh pertanian melakukan pendampingan saat pertemuan kelompok tani dan memberi masukan dalam menangani masalah yang dihadapi petani. Kelompok tani Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha berperan dalam membantu petani dalam menerapkan teknologi pertanian seperti pengaturan waktu tanam, pergiliran jenis tanaman, pengelolaan air, dan pengendalian hama.
2. Pemberdayaan dalam ekonomi Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat atau sekelompok agar mereka dapat mencapai kehidupan yang lebih baik, Dalam Al-Qur'an surat Ar'rad ayat 11 menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah suatu kaumnya melainkan mereka sendiri yang merubahnya. Dengan hal tersebut maka setiap anggota petani sudah dapat berusaha merubah dirinya menjadi petani yang lebih maju dan dapat memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar. Dan di lihat dari prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam yaitu prinsip tauhid, prinsip bekerja dan

produktifitas, dan prinsip tolong menolong (ta'awun) bahwa setiap berusaha bekerja mencari rizki harus sesuai dengan akidah Islam yang telah ditentukan oleh Allah dan senantiasa selalu mengharapakan ridho dari Allah SWT agar mendapatkan keberuntungan di dunia dan diakhirat.

## **B. Saran**

Berdasarkan uraian dari pembahasan tersebut diatas, kiranya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk petani yang telah tergabung dalam kelompok tani agar mampu memaksimalkan kemampuan yang diperolehnya yakni mengembangkan suatu kreasi dari kreatifitas yang dimiliki sehingga dapat memajukan usaha dengan berbagai ide dan gagasan yang dimiliki.
2. Untuk pemerintah daerah lebih ditingkatkan lagi dukungan untuk masyarakat dalam kegiatan ekonominya agar masyarakat dapat memperbaiki kehidupan perekonomiannya.
3. Untuk para petani agar harus terus menjaga hubungan baik dengan saling jujur, saling membantu dan berpartisipasi dalam pembangunan serta menjaga sarana dan prasarana.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Huraerah, *Dinamika Kelompok*, (Bandung: Refika Aditama, 2006).
- Achmad Mubarak, *Psikologi Keluarga*, (Malang: Madani, 2016).
- Ali Zabar, dkk. *Bacaan Terpilih Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Di Kabupaten Kampar*, (Bangkinang: Kantor Informasi Penyuluhan (KIP), 2007).
- Arief Subhan, dkk., *Islam Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, ed. *Jamhari Makruf* (Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah, 2016).
- Badan Pusat Statistik, *Lapangan Pekerjaan Utama Rakyat Indonesia 2013 –2014*, (Jakarta: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), 2013 dan 2014).
- BPTP Lampung Tengah, *Penyuluhan Dalam Islam*, artikel diakses tanggal 01 Juni 2023 .
- Didi Suardi, “*Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam* ” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 2 Februari 2021.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Pertama, 2015), hlm.86
- Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: C.V andi offset, 2010)
- Gusti Ketut Purnaya, *Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016)

Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*, (Jakarta:Gema Insani Press,2009)

Indah Listiana, Sumardjo,Dwi Sadono Prabowo, Tjiptopranoto. Jurnal Penyuluhan, “*Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petanidalam Kegiatan Penyuluhan*”(September 2018)

Isran Noor, *Buku Pintar Penyuluh Pertanian*, (Jakarta: PERHIPTANI (Perhimpunan Penyuluh Pertanian Indonesia), 2012)

Jurnal Sunarti, *Peranan Dinas Pertanian (DIPERTA) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Sebatik timurKabupaten Nunukan*, (Universitas Mulawarman, 2015).

Kamus Besar Bahasa Indonesia <https://kbbi.web.id/sejahtera> (diakses pada tanggal 30 November 2019).

M. Umer Chapra, *Masa Depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, terj. Ikhwan Abidin Basri (Jakarta: Gema Insani Press, 2001).

Mardikanto, *Sistem Penyuluhan Pertanian*, (Cet. II; Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2009).

Muhammad Alim, *Asas-Asas Negara Hukum Modern Dalam Islam* (Yogyakarta: LkiS Yogyakarta, 2010).

Muhammad Ar-Rifa’i, *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2* (Jakarta : Gema Insani Press, 2012).

Multifiah, *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2011).

Nani Sufiani, Amri Jahi, Djoko Susanto, “*Implementasi Program Pemberdayaan PetaniDalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat*”(Jurnal Penyuluhan Volume 4, Nomor 2, July 2014.)

Petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional penyuluh pertanian dan angka kreditnya, (Departemen Pertanian, 2009).

Raishasweetmore, *Penyuluhan Sebagai suatu Aktivitas Sosial Pembangunan*, diakses tanggal 29 Mei 2023 dari <http://penduaimine.wordpress.com>.

Ridwansyah, *Mengenal Istilah-istilah dalam Perbankan Syariah*, (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2012)

Ririn Noviyanti, “*Peran Ekonomi Kreatif terhadap Pengembangan Jiwa Enterpreneurship di Lingkungan Pesantren*”, (Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj, 2018).

Skripsi Irmayanti, *Intervensi Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Cisadane Para Petani Sawah Lingkungan Talamangape Kelurahan Raya Kabupaten Maros)*, (Universitas Hasanuddin, 2013).

Soetrinsno Hadi, *Metode Research.I.Andi*, (Yogyakarta, 2011).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pertanian.

V.Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015).

Veitzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*,( Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007).

Wardhi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Alfabeta 1997).

Ziauddin Sardar dan Muhammad Nafik H.R, “*Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah,*” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 5 (2016): 394-395.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN DOKUMENTASI





## Lampiran Bukti Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp.(0721) 780087-74531 Fax. 780422 Website: [www.uinradenintan.ac.id](http://www.uinradenintan.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3608 / Un.16/ P1/ KT/ XII/ 2024

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA  
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERPEKSTIF EKONOMI ISLAM  
( Studi Pada Desa Tanjung Harapan Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)**  
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
<b>YUDHA PADRIYADI</b>	<b>1951010236</b>	<b>FEBI/ ES</b>

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 16 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 07 Desember 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP.197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Ninclos Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

# PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN SEBAGAI PENGGERAK EKONOMI DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERPEKSTIF EKONOMI ISLAM ( STUDI PADA DESA TANJUNG HARAPAN KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPU

## ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="https://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="https://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	

		<1 %
9	journal.unimma.ac.id Internet Source	<1 %
10	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
11	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
12	penerbit.lipi.go.id Internet Source	<1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.ebookanak.com Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	www.simulasikredit.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  On

Exclude matches < 5 words